

KORPUS DATA

I. Kalimat yang memiliki 1 subjek

1. (1.) 「どうして自分はこんなに運が悪いのだろう」と思う前に、自分が心と生活のパズルをきちんと合わせていないことを認めるべきでしょう。(KPA 1996 : 19)

[doushite jibun wa konna ni un ga warui no darou] to omou mae ni, jibun ga kokoro to seikatsu pazuru wo kichin to awaseteinai koto o mitomeru beki deshou.

Sebelum berfikir, ”mengapa diri sendiri begitu tidak beruntung” diri sendiri harus mengakui bahwa ada ketidakcocokan antara hati dan puzzle kehidupan.

2. (8)真奈枝のこの郵便箱には、妙な葉書が入っているはずだ。自分から自分へ宛てた葉書。(SUSS19986:100)

Shinaraeda no to kono yuubin hako ni wa, myou na hagaki ga itteiru hazu da. Jibun kara jibun made e ateta hagaki.

Dalam kotak surat terdapat kartu pos aneh mengenai Shin Naraeda. Kartu pos dari dirinya dan untuk dirinya.

3. (12)見つながら、優紀子は胸がじんとして、なんだか自分のことでもないのにせつない気持ちになってしまうのだった。(TM3-1 2

0 0 1 : 1 0 5) *Mitsunagara, Yukiko wa mune ga jin toshite, nandaka jibun no kto de mo nai no ni setsunai kimochi ni natte shimau no datta.*

Selagi dapat melihat, mengucilkan Yukiko, meskipun tidak terjadi pada dirinya, tetap saja merasa malu.

4. (15)あの光がいつ自分たちの方に襲い来るかわからないし、そうではなくとも沈没時の渦に巻き込まれる危険もある。(TL2010:00)

Ano hikari ga itsu jibuntachi no hou ni osoikuruka wakaranishi, soudenaku tomo chinbotsu toki no uzu ni makikomareru kiken mo aru.

Cahaya itu kapankah akan

5. (20)誠一は投げやりにそう言うと、溜息をつき、入口を塞いでいた自分の身を退けた。(TL2010:03)

Makoto wa nageyari ni sou iu to, tameiki wo tsuki, iriguchi wo fusaideita jibun no mi wo doketa.

Makoto dengan sembarangan berkata, langsung menghela nafas, kemudian menghadang pintu masuk dengan badannya.

6. (21)自分の不甲斐なさに、彼の卑怯なやり口に、徐々に苦々しさがこみ上げてきた。(TL2010:03)

Jibun no fugainainasani, kare no hikyouna yariguchini, jojoni kusagu niganigashisa ga komi agetekita.

Dengan dirinya yang mengecewakan, lalu dengan sikap pengecut yang dimiliki dia, secara perlahan kepahitannya bertambah.

7. (22)実際、自分の容姿は十人並みなのだ。彼女が外見を重視するのなら、最初から他の男を選んでいただろう。(TL2010:03)

Jissai, jibun no youshi wa jyuunin nami nanoda. Kanojo ga gaiken wo jyuushisuru nonara, saisho kara hoka no otoko wo erandeita darou.

Sebenarnya, penampilannya seperti sepuluh orang biasa. Jika dia dapat berfokus pada penampilannya, maka dari awal pria-pria akan memilikinya kan.

8. (24)しかし、大丈夫という瀧の言葉を信じる以外、何ひとつとして今の自分に出来ることはなかった。(TL2010:03)

Shikashi, daijoubu to iu mio no kotoba wo shinjiru igai, nanihitotsu toshite ima no jibun ni dekiru koto wa nakatta.

Akan tetapi, selain mempercayai perkataan mio yang baik baik saja, pada dirinya sekarang tidak ada yang dapat dilakukan lagi.

9. (25)だが、剛三の表情は変わらなかった。自分から訊いたにもかかわらず、興味なさそうに「まあ良い」と受け流し、空席を示しながら二人に座るよう促す。(TL2010:04)

Daga, Kouzou no hyoujyou wa kawaranakatta. Jibun kara kiita ni mo kakawarazu, kyouminasasouni, [maaii] to ukenagashi, kuuseki wo shimeshi nagara futari ni suwaru you unagasu.

Tapi, ekspresi Kouzo tidak berubah. Mendengar dari dirinya pun tidak berubah, nampak tidak tertarik [sudah baikan] sangkalnya, sambil menunjukkan kursi yang masih kosong pada dua orang sambil menyuruh untuk duduk.

10. (27)彼女の心境を想像すると、自分まで泣きたいような気持ちになってくる。それは、相手に面識があろうとなかろうと関係のないことだ。(TL2010:04)

Kanojo no shinkyou wo souzousru to, jibun made nakitai youna kimochi ni nattekuru. Sorewa, aite ni menshiki ga arou to nakarou to kankei no nai koto da.

Membayangkan perasaanya, sampai membuat diri sendiri ingin menangis sendiri. Hal itu, tidak ada hubungannya dengan mengenal lawan bicara.

11. (28)それで、彼らもようやく自分の仕事を思い出し、部屋を飛び出したファントムを追って駆け出していった。(TL2010:04)

Sorede, karera mo youyaku jibun no shigoto wo omoidasu, heya wo tobidashita fantomu wo otte kakedashiteita.

Kemudian, akhirnya mereka ingat juga pekerjaanya, mengejar phantom yang terbang dari kamar.

12. (32)大切にしようと思っていたのに、浅沼に言葉巧みに騙し取られ、それ以来ずっと馬鹿な自分を責めていた。(TL2010:04)

Taisetsu ni shiyou to omotteita noni, Asanuma ni kotobatakumi ni damashitorare, sore irai zutto bakana jibun wo semeteita.

Meskipun sudah dipentingkan, kata-kata untuk menipu Asanuma terampil diambil, sejak itu menyalahkan diri dengan bodohnya.

13. (34)しかし、今は刑事としてここにいるので、滯のことは無関係だと自分に言い聞かせる。(TL2010:05)

Shikashi, ima wa keiji toshite koko ni iru no de, mio no koto wa mukankei to jibun ni iikikaseru.

Akan tetapi, sekarang berada disini sebagai penjahat, berkata padanya bahwa ini tidak ada hubungannya dengan Mio.

14. (36)今の彼女にとって重要なのは、誰の所有かではなく、自分の手元にあるかどうかである。(TL2010:05)

Ima no kanojo ni totte jyuuyou na no wa, dare no shoyuu ga dewanaku, jibun no temoto ni aruka douka de aru.

Hal yang penting bagi dia sekarang adalah, bukan siapa yang memiliki, tapi di tangan siapakah mereka.

15. (37)自分が子供だという自覚もあまりなく、恋愛対象として見ても
られないことに深く落ち込んだが、今になって考えるなら至極当然
といえるだろう。(TL2010:05)

Jibun ga kodomo da to iu jikaku mo amari naku, renaitaishou toshite mitemoraenai koto ni fukai ochikondaga, ima ni natte kangaeru nara shigoku touzen to ierudarou.

Tidak menyadari bahwa dirinya adalah anak-anak, terjatuh sangat dalam sehingga tidak dapat melihat bunga cinta, tapi sekarang akan berfikir itu adalah hal yang sangat alami.

16. (39)そう、あの男の思惑はいまだにわからないが、今やらなければ
ならないのは自分たちの身を守ること。(TL2010:06)

Sou, ano otoko no omowaku wa imada ni wakaranai ga, ima yaranakerebanaranai no wa jibuntachi no mi wo mamoru koto.

Ya, sampai sekarang masih tidak mengerti apa yang diharapkan laki-laki itu, tapi yang harus dilakukan sekarang adalah melindungi diri mereka.

17. (42) 自分のことを想って作ってくれたであろう指輪を、事情はどうあれ、燃えないゴミに捨てるなんてことはしたくなかった。

(TL2010:08)

Jibun no koto wo omotte tsukutte kureta de arou yubiwa wo, jijou wa dou are, moenai gomi ni suteru nante koto wa shitakunakatta.

Ada cincin yang membuat berpikiri sendiri, bagaimana keadaan, tidak ingin membuang sampah yang tidak dapat terbakar.

18. (45) しかし、自分の胸の内だけにとどめておくのは苦しく、身勝手かもしれないが、誰かに話して少しでも楽になりたいと思ったのだ。

(TL2010:09)

Shikashi, jibun no mune no uchi dake ni todomete oku nowa kurushiku, migatte kamoshirenai ga, darekani hanashite sukoshi demo tanoshi ni naritai to omotta no da.

Akan tetapi, pukulan terakhir yang dari dalam dada dirinya menyakitkan, mungkin ini egois, tapi pikir ingin dapat berbicara dengan siapapun dengan menyenangkan.

19. (47) 自分の土地勘のあるところだけに標的を絞っているという説が有力だ。(TL2010:10)

Jibun no tochikan no aru tokoro dake ni hyouteki wo shibotteiru to iu setsu ga yuuryaku da.

Hanya pada tempat dimana terdapat tanah keluarganya berpengaruh pada teori yang berfokus pada target.

20. (48)ただの雑談でも上手く対処できる自信がないのに、核心を突かれでもしたら、嘘をつくのが苦手な自分ではごまかしきれないだろう。(TL2010:10)

Tada no zatsudan demo aite ku taisho dekiru jishin ga nai noni, kakushin wo tsukare demo shitara, uso wo tsukuno ga nigate na jibun dewa gomakashikirenai darou.

Meskipun hanya mengobrol dapat berhadapan dengan lawan bicara tetap tidak percaya diri, jika sudah mendalam, berbohong adalah menipu diri sendiri yang malang.

21. (49)見事なくらいに怪盗ファントムそっくりの衣装を身につけているし、髪型もほぼ同じといってもいいくらいだが、自分でなく、遥でもなく、全くの見知らぬ女性である。(TL2010:10)

Migotonakurai ni kaito fantomu sokkuri no ishou wo mi nitsuketeirushi, kamigata mo hodo onaji to ittemo ii kurai da ga, jibun denaku, haru demo naku, zen ku no mishiranu josei de aru.

Mengenakan kostum seperti kaito phantom lebih menyenangkan, sampai gaya rambutnya sama, tapi tidak diri sendiri, haruka pun tidak, adalah wanita yang tidak dikenal.

22. (50)墓穴を掘っているという自覚はないのだが、まったく関係のない二人から言われてしまうのは、やはり自分にそういう部分があるからだろうか——。(TL2010:10)

Boketsu wo hotteiru to iu jikaku wa nai noda ga, mattaku kankei no nai futari kara iwareteshimau no wa, yahari jibun ni sou iu bubun ga aru kara darouka—

Tidak disadari mereka menggali kuburan, tetapi telah diberitakan dari dua orang bahwa ini tidak ada hubungannya, ingin bagian dirinya masih ada.

23. 優紀子は安心して、知公に小さく笑いかけ、自分の席へと向かう。

(TM3-1 2001:157)

Yukiko wa anshin shite, Chikou ni chiisaku waraikake, jibun no seki e to mukau.

Yukiko merasa tenang, sambil tersenyum kecil pada Chikou, menghadap tempat duduknya.

24. 大地は自分の胸元で眠る少女にそう囁くと、柔らかい頬にそっと指を滑らせた(TL2010:00)

Daichi wa jibun no munamoto de nemuru shojo ni sou sasayaku to, yawarakai hou ni sotto yubi wo suberaseta.

Daichi pada dadanya berbisik pada gadis yang tertidur, kemudian pada pipi yang lembut menyentuh jari.

II. Kalimat yang memiliki 2 subjek

25. (5)この街で四年まえ初めて里美に出会ったときは、自分の人生が変るとおもった。(RNS1985:11)

Kono machi de yonnen mae hajimete Satobi ni deatta toki wa, jibun no jinsei ga kawaru to omotta.

Menurutnya, ketika bertemu dengan Meguro empat tahun yang lalu di kota ini, kehidupannya berubah.

26. (3) 自分の心中と、自然のパズルをきちんと合わせておけば、こんな災難^{さいなん}は起きなかったでしょう。(KPA1996:31)

Jibun no shinchuu to, shizen no pazuru wo kichin to awasete ageba, konna sainan wa okinakatta deshou.

Jika dalam hati sendiri, mencocokkan dengan benar teka-teki alam, musibah seperti ini tidak akan terjadi.

27. (6) 恵津子は自分の席でハイネックのセーターを着た男と、一枚の絵を見ていた。(SUSS1986:41)

Yukiko wa jibun no seki de hainekku no seetaa wo kita otoko to, ichi mai no e wo miteita.

Megumi Tsuko bersama pria yang mengenakan kaos *highneck* sedang melihat selebar gambar di bangkunya.

28. (7) 二人分頼んだのは、一人分だけと、なんだかすまない気がしたからだが自分だけで平らげる自信もない。(SUSS1986:86)

Futari bun tanonda nowa, hitoribun daketo, nandaka sumanai ki ga shitakara daga jibun dakede tairageru jishin mo nai.

29. (9) 自分で起き上がるとして、里美は悲鳴を上げ、再び腰を決めた。
(SUSS1986:103)

Jibun de okiagaru to shite, Satobi wa himei wo age, futatabi koshi wo kimeta.

Dirinya bangun kemudian Satobi mengeluh, dan memutuskan untuk kembali lagi.

30. (11)応えながら、優紀子はなんだか先輩らしくしている自分に照れてしまう。(TM3-1 2001:100)

Kotaenagara, Yukiko wa nadaka senpai rashikushite iru jibun ni tereteshimau.

Sambil menjawab, Yukiko bertingkah seperti senior, membuat dirinya malu.

31. (16)自分にはまったく縁のない世界だと思っていたのに、おじいさまはともかく、お父さまや師匠までそんなことをしてただなんて (TL2010:01)

Jibun ni wa mattaku e no nai sekai da to omotteitanoni, ojiisama wa tomokaku, otousama ya sishou made sonna koto wo shiteita danante

Padahal saya berpikir sendiri sebagai dunia yang tidak ada hubungannya sama sekali, selain kakek, dia harus melakukan itu kepada ayah dan master.

32. (17)誠一は自分の失態を蒸し返された居たたまれなさに、為すがまま、ただぎこちなく苦笑するしかなかった。(TL2010:02)

Makoto wa jibun no shittai wo mushikaesareta itatamarenasa ni, nasu ga mama, tada gikoranaku kushousuru shikanakatta.

33. (18)遥クン、君、橘財閥の御曹司なんだから、パフェくらい自分で買えばいいだろう (TL2010:02)

Harukun, kimi, tachibanazaibatsu no onzoushi nanda dakara, pavi kurai jibun de kaeba ii darou.

Haruka, kamu, karena kamu anak bangsawan dari plutokrat Tachibana, lebih baik kamu membeli parfait sendiri.

34. (19)そう言われると、先ほどの自分の態度が本当に浅ましく思えてくる(TL2010:02)

Sou iwareruto, sakihodo no jibun no taido ga hontou ni asamashiku omoetekuru.

Seperti yang sudah dikatakan, sikapnya barusan sangat terlihat memalukan.

35. (23)遥の要求は今一つ腑に落ちないものだったが、これで自分たちを認めてもらえるのなら、とりあえずは呑むしかないだろうと思った。(TL2010:03)

Haruka no youkyuu wa ima itsutsu fu ni ochinai mono dattaga, korede jibuntachi wo mitometemoraeru no nara, toriaezu wa nomushikanai darou to omotta.

Permintaan Haruka adalah pada salah satu organ dalamnya tidak ada yang menghilang, tetapi jika hal ini menjadi keputusan bersama, bagaimanapun juga harus diterima.

36. (26)もう開き直ったつもりではいたが、現実として自分たちが犯罪者になるかと思うと、滯は否応なしに暗澹とした気持ちになった。(TL2010:04)

Mou hirakinaotta tsumori dewa ita ga, genjitsu toshite jibuntachi ga hanzaisha ni naruka to omouto, mio wa iyaounashi ni antanto shita kimochi ni natta.

Sudah akan melawan, tapi pikir pada kenyataannya mereka jadi tersangka, lalu mio mau tak mau jadi merasa tertekan.

37. (29) ちょっとした不手際が命取りになりかねないこの作戦を成功させるには、雑念は捨て去り、自分のすべきことに集中しなければならなかった。(TL2010:04)

Chottoshita futegiwa ga inochitori ni nari kawanai kono sakusen wo seikosaseru ni wa, zatsunen wa subete sutesari, jibun no subeki koto ni shuuchuu shinakerebanaranakatta.

Sedikit kecerobohan dapat berakibat fatal pada strategi ini, membuang pikiran duniawi, harus berkonsentrasi pada apa yang harus dilakukan diri sendiri.

38. (30) 自分そっくりのその姿に、滯はどことなく落ち着かないものを感じた。(TL2010:04)

Jibunsokkuri no sono sugata ni, mio wa doko tonaku ochitsukanai mono wo kanjita.

Pada seluruh penampilannya, entah mengapa mio merasa harus menenangkan diri.

39. (31) 気のせいか風のせいだろう、そう自分を納得させて再び横になろうとしたのだが。(TL2010:04)

Ki no seika kaze no sei darou, sou jibun wo nattokusasete futatabi yoko ni narouto shita no daga.

Mungkin karena perasaan atau angin kan, meskipun berkali meyakinkan diri untuk menentang.

40. (35)彼女にとってはこれが最善なのだと、漣は自分にそう言い聞かせて納得しようとした。(TL2010:05)

Kanojo ni totte wa kore ga saizen na no da to, mio wa jibun ni sou iikasete nattoku shiyouto shita.

Bagi dia, ini adalah yang terbaik, maka Mio meyakinkan dirinya sendiri seperti apa yang diketahui.

41. (40)まるで自分が原因であるかのような断り方に、漣は多少の腹立たしさを覚えながらも、あくまで上品な態度を崩すことなく言う。(TL2010:07)

Marude jibun ga gening de aruka no you na kotowarikata ni, mio wa taishou no haradatashisa wo oboenagara mo, aku made jyouhin na taido wo kuzusu koto naku iu.

Meskipun pada diri terdapat alasan untuk memotong, Mio dengan tidak mengingat kesalahanpun, hanya berkata dengan halus.

42. (41)彼からの誕生日プレゼントなどとは言えないので、自分で買ったと嘘をついたが、やはり高校生にしては高価すぎて無理があったようだ。(TL2010:07)

Kare kara no tanjoubi purezento nado to wa ienai node, jibun de katta to uso wo tsuita ga, yahari koukousei ni shite wa koukasugite muryou ga atta youda.

Meskipun tidak dapat dikatakan itu adalah hadiah ulang tahun dari dia, kemudian berbohong dan bilang itu membeli sendiri, tapi untuk ukuran anak SMA itu terlalu mahal.

43. (44) だけど遥は自分のためにやってくれたわけで——滯はぐるぐる
と思考を巡らせるが、結論にはたどり着けない。(TL2010:08)

*Dakedo haru wa jibun no tame ni yattekureta wake de—mio wa guru guru
to shikou wo meguraseru ga, yubiwa niwa tadori kikenai.*

Tetapi, Haruka hanya melakukannya untuk dirinya sendiri—Mio sudah
berpikir berulang-ulang mengenai kesimpulan, tapi tetap tidak
menemukannya.

44. (46) 自分たちが共有した 17 年という時間の積み重ねは、それほど
軽いものではないのだ。(TL2010:09)

*Jibun tachi ga kyouyuushita 17nen to iu jikan no tsumikasane wa,
sorehodo karui mono dewanai no da.*

Akumulasi 17 tahun mereka telah berbagi, ini bukan sesuatu yang ringan.

III. Kalimat yang memiliki 3 subjek

45. (2) 自分は違いんだと思っている人たちは「そんなことくらいで、
世の中が変るはずはない。」(KPA 1996:29)

*Jibun wa chigainda to omotteiru hito tachi wa [sonna koto kuraide, you no
naka ga kawaru hazu nai]*

Orang-orang yang berfikir bahwa dirinya sendiri salah “dengan begitu
seluruh dunia tidak akan berubah”

46. (4) 自分がいなければこの男は困るのだという矜持が母性本能^{ぼせいほんのう}をく
すぐり密かな優越^{ゆうえつ}を誘う。(RNS 1985 : 9)

Jibun ga inakereba kono otoko wa komaru no da to iu kinji ga boseihonnou wo kusuguri hisokana yuuetsu wo sasou.

Harga diri yang mengatakan jika tidak ada dirinya, pria ini bermasalah akan menggelitik naluri keibuan yang diam-diam mengundang superioritas.

47. (10) 記者が自分の都合も交えつつ知公にすがりつくと、彼はそう
だぞ、と言うように優紀子を見てきた。(TM3-1 2 0 0 1 : 5 4)

Kisha ga jibun no tsugou mo majietsutsu chikou ni sugari tsukuto, kare wa soudazo, to iu youni Yukiko wo mitekita.

48. (33) 濤としてはもう少し詳しい状況を聞きたかったが、師匠ならば
心配の必要もないだろうと思い、とりあえずは自分の役割に集中す
ることにした。(TL2010:05)

Mio toshite wa mou sukoshi kuwashii joukyou wo kikitakatta ga, shishou naraba shinpai no hitsuyou mo nai darou to omoi, toriaezu wa jibun no yakuwari ni shuuchuusuru koto ni shita.

Sebagai Mio mau mendengar penjelasan sedikit lebih rinci, tapi pikir kalau master tidak perlu khawatir, bagaimanapun diri ingin berkonsentrasi pada pekerjaannya sendiri.

49. (38) 剛三がそこまで彼を拘束していることに、自分もその一端を担
っていることに、濤はこのときあらためて気付かされた。
(TL2010:05)

Kouzou ga soko made kare wo kousokushiteiru koto ni, jibun mo sono ittan wo ninatteiru koto ni, mio wa kono toki aratamete kitzukasareta.

Kouzo yang menahannya sampai disitu, bahwa dia harus bertanggung jawab pada akhirnya, Mio kali ini peduli lagi.

50. (43)まだ師匠の言うとおりで決まっていない、指輪の REI が自分以外の誰かであってほしい——濡がしつこくも抱き続けていた一縷の望みは、このとき完全に絶たれてしまった。(TL2010:08)

Mada shishou no iu toori da to kimattainai, yubiwa no REI ga jibun igai no dareka deattehoshii—mio ga shitsukokumo dakitsutzuketeita ichiru no nozomi wa, kono toki kanzen ni tatareteshimatta.

Masih belum memutuskan apa yang dikatakan master, reinya cincin menginginkan orang lain selain dirinya sendiri—Mio adalah secercah harapan yang terus menerus dilindungi, saat ini kesempurnaan telat terputus.

DATA

1. 「どうして自分はこんなに運が悪いのだろう」と思う前に、自分が心と生活のパズルをきちんと合わせていないことを認めるべきでしょう。(KPA 1996 : 19)

[doushite jibun wa konna ni un ga warui no darou] to omou mae ni, jibun ga kokoro to seikatsu pazuru wo kichin to awaseteinai koto o mitomeru beki deshou.

Sebelum berfikir, ”mengapa diri sendiri begitu tidak beruntung” diri sendiri harus mengakui bahwa ada ketidakcocokan antara hati dan puzzle kehidupan.

2. 自分は違いんだと思っている人たちは「そんなことくらいで、世の中が変るはずはない。」(KPA 1996:29)

Jibun wa chigainda to omotteiru hito tachi wa [sonna koto kuraide, you no naka ga kawaru hazu nai

Orang-orang yang berfikir bahwa dirinya sendiri salah “dengan begitu seluruh dunia tidak akan berubah”

3. 自分の心中と、自然のパズルをきちんと合わせておけば、こんな災難さいなんは起きなかったでしょう。(KPA1996:31)

Jibun no shinchuu to, shizen no pazuru wo kichin to awasete ageba, konna sainan wa okinakatta deshou.

Jika dalam hati sendiri, mencocokkan dengan benar teka-teki alam, musibah seperti ini tidak akan terjadi.

4. 自分がいなければこの男は困るのだという矜持が母性本能^{ぼせいほんのう}をくすぐり密かな優越^{ゆうえつ}を誘う。(RNS 1 9 8 5 : 9)

Jibun ga inakereba kono otoko wa komaru no da to iu kinji ga boseihonnou wo kusuguri hisokana yuuetsu wo sasou.

Jika tidak ada dirinya, Harga diri pria ini yang bermasalah akan memancing naluri keibuan dan diam-diam menjadi semena-mena.

5. この街で四年まえ初めて里美に出会ったときは、自分の人生が変わるとおもった。(RNS1985:11)

Kono machi de yonnen mae hajimete Satobi ni deatta toki wa, jibun no jinsei ga kawaru to omotta.

Menurutnya, ketika bertemu dengan Meguro empat tahun yang lalu di kota ini, kehidupannya berubah.

6. 恵津子は自分の席でハイネックのセーターを着た男と、一枚の絵を見ていた。(SUSS1986:41)

Yukiko wa jibun no seki de hainekku no seetaa wo kita otoko to, ichi mai no e wo miteita.

Megumi Tsuko duduk di bangkunya sendiri bersama pria yang mengenakan kaos *highneck* sedang melihat selebar gambar.

7. 二人分頼んだのは、一人分だけと、なんだかすまない気がしたからだが自分だけで平らげる自信もない。(SUSS1986:86)

Futari bun tanonda nowa, hitoribun daketo, nandaka sumanai ki ga shitakara daga jibun dakede tairageru jishin mo nai.

Tidak ada kepercayaan diri untuk mengkonsumsi sendiri saya meminta dua menit, dan hanya satu orang, tapi entah kenapa aku merasa kasihan

8. 真奈枝のこの郵便箱には、妙な葉書が入っているはずだ。自分から自分へ宛てた葉書。(SUSS19986:100)

Shinaraeda no to kono yuubin hako ni wa, myou na hagaki ga itteiru hazu da. Jibun kara jibun made e ateta hagaki.

Dalam kotak surat terdapat kartu pos aneh mengenai Shin Naraeda. Kartu pos dari dirinya dan untuk dirinya.

9. 自分で起き上がるとして、里美は悲鳴を上げ、再び腰を決めた。
(SUSS1986:103)

Jibun de okiagaru to shite, Satobi wa himei wo age, futatabi koshi wo kimeta.

Dirinya bangun kemudian Satobi mengeluh, dan memutuskan untuk kembali lagi.

10. 記者が自分の都合も交えつつ知公にすがりつくと、彼はそうだぞ、
と言うように優紀子を見てきた。(TM3-12001:54)

Kisha ga jibun no tsugou mo majietsutsu chikou ni sugari tsukuto, kare wa soudazo, to iu youni Yukiko wo mitekita.

Reporter juga keadaanya sendiri bergantung pada Chikou, menurut yang dikatakannya, dia melihat Yukiko.

11. 応えながら、優紀子はなんだか先輩らしくしている自分に照れてしまふ。(TM3-1 2001:100)

Kotaenagara, Yukiko wa nadaka senpai rashikushite iru jibun ni tereteshimau.

Sambil menjawab, Yukiko bertingkah seperti senior, membuat dirinya malu.

12. 見つながら、優紀子は胸がじんとして、なんだか自分のことでもないのにせつない気持ちになってしまうのだった。(TM3-1 2 0 0 1 : 1 0 5)

Mitsunagara, Yukiko wa mune ga jin toshite, nandaka jibun no kto de mo nai no ni setsunai kimochi ni natte shimau no datta.

Sambil menatap, Yukiko merasa disepelkan, meskipun tidak terjadi pada dirinya, tetap saja merasa tidak enak.

13. 優紀子は安心して、知公に小さく笑いかけ、自分の席へと向かう。(TM3-1 2001:157)

Yukiko wa anshin shite, Chikou ni chiisaku waraikake, jibun no seki e to mukau.

Yukiko merasa tenang, sambil tersenyum kecil pada Chikou, menghadap tempat duduknya.

14. 大地は自分の胸元で眠る少女にそう囁くと、柔らかい頬にそっと指を滑らせた(TL2010:00)

Daichi wa jibun no munamoto de nemuru shojo ni sou sasayaku to, yawarakai hou ni sotto yubi wo suberaseta.

Daichi pada dadanya berbisik pada gadis yang tertidur, kemudian pada pipi yang lembut menyentuh jari.

15. あの光がいつ自分たちの方に襲い来るかわからないし、そうでなくとも沈没時の渦に巻き込まれる危険もある。(TL2010:00)

Ano hikari ga itsu jibuntachi no hou ni osoikuruka wakaranishi, soudenaku tomo chinbotsu toki no uzu ni makikomareru kiken mo aru.

Cahaya itu apakah akan datang terlambat pada mereka,

16. 自分にはまったく縁のない世界だと思っていたのに、おじいさまはともかく、お父さまや師匠までそんなことをしていただなんて
(TL2010:01)

Jibun ni wa mattaku e no nai sekai da to omotteitanoni, ojiisama wa tomokaku, otousama ya sishou made sonna koto wo shiteita danante

Padahal saya berpikir sendiri sebagai dunia yang tidak ada hubungannya sama sekali, selain kakek, dia harus melakukan itu kepada ayah dan master.

17. 誠一は自分の失態を蒸し返された居たたまれなさに、為すがまま、ただぎこちなく苦笑するしかなかった。(TL2010:02)

Makoto wa jibun no shittai wo mushikaesareta itatamarenasa ni, nasu ga mama, tada gikoranaku kushousuru shikanakatta.

Makoto membangkitkan kesalahan dirinya lagi, tetap tidak berubah, hanya dapat tersenyum kecut melihatnya.

18. 遥クン、君、橘財閥の御曹司なんだから、パフェくらい自分で買えばいいだろう(TL2010:02)

Harukun, kimi, tachibanazaibatsu no onzoushi nanda dakara, pavi kurai jibun de kaeba ii darou.

Haruka, kamu, karena kamu anak bangsawan dari plutokrat Tachibana, lebih baik kamu membeli parfait sendiri.

19. そう言われると、先ほどの自分の態度が本当に浅ましく思えてくる
(TL2010:02)

Sou iwareruto, sakihodo no jibun no taido ga hontou ni asamashiku omoetekuru.

Begitu dikatakan, sikapnya barusan benar-benar menjadi malang.

20. 誠一は投げやりにそう言うと、溜息をつき、入口を塞いでいた自分の身を退けた。(TL2010:03)

Makoto wa nageyari ni sou iu to, tameiki wo tsuki, iriguchi wo fusaideita jibun no mi wo doketa.

Makoto dengan sembarangan berkata, langsung menghela nafas, kemudian menghadang pintu masuk dengan badannya.

21. 自分の不甲斐なさに、彼の卑怯なやり口に、徐々に苦々しさがこみ上げてきた。(TL2010:03)

Jibun no fugainainasani, kare no hikyouna yariguchini, jojoni kusagu niganigashisa ga komi agetekita.

Dengan dirinya yang mengecewakan, lalu dengan sikap pengecut yang dimiliki dia, secara perlahan kepahitannya bertambah.

22. 実際、自分の容姿は十人並みなのだ。彼女が外見を重視するのなら、最初から他の男を選んでいただろう。(TL2010:03)

Jissai, jibun no youshi wa jyuunin nami nanoda. Kanojo ga gaiken wo jyuushisuru nonara, saisho kara hoka no otoko wo erandeita darou.

Sebenarnya, penampilannya seperti sepuluh orang biasa. Jika dia dapat berfokus pada penampilannya, maka dari awal pria-pria akan memilikinya kan.

23. 遥の要求は今一つ腑に落ちないものだったが、これで自分たちを認めてもらえるのなら、とりあえずは呑むしかないだろうと思った。

(TL2010:03)

Haruka no youkyuu wa ima itsutsu fu ni ochinai mono dattaga, korede jibuntachi wo mitometemoraeru no nara, toriaezu wa nomushikanai darou to omotta.

Permintaan Haruka adalah pada salah satu organ dalamnya tidak ada yang menghilang, tetapi jika hal ini menjadi keputusan bersama, bagaimanapun juga harus diterima.

24. しかし、大丈夫という滯の言葉を信じる以外、何ひとつとして今の自分に出来ることはなかった。(TL2010:03)

Shikashi, daijoubu to iu mio no kotoba wo shinjiru igai, nanihitotsu toshite ima no jibun ni dekiru koto wa nakatta.

Akan tetapi, selain mempercayai perkataan mio yang baik baik saja, pada dirinya sekarang tidak ada yang dapat dilakukan lagi.

25. だが、剛三の表情は変わらなかった。自分から訊いたにもかかわらず、興味なさそうに「まあ良い」と受け流し、空席を示しながら二人に座るよう促す。(TL2010:04)

Daga, Kouzou no hyoujyou wa kawaranakatta. Jibun kara kiita ni mo kakawarazu, kyouminasasouni, [maaii] to ukenagashi, kuuseki wo shimeshi nagara futari ni suwaru you unagasu.

Tapi, ekspresi Kouzo tidak berubah. Mendengar dari dirinya pun tidak berubah, nampak tidak tertarik [sudah baikan] sangkalnya, sambil menunjukan kursi yang masih kosong pada dua orang sambil menyuruh untuk duduk.

26. もう開き直ったつもりではいたが、現実として自分たちが犯罪者になるかと思うと、滯は否応なしに暗澹とした気持ちになった。

(TL2010:04)

Mou hirakinaotta tsumori dewa ita ga, genjitsu toshite jibuntachi ga hanzaisha ni naruka to omouto, mio wa iyaounashi ni antanto shita kimochi ni natta.

Sudah akan melawan, tapi pikir pada kenyataanya mereka jadi tersangka, lalu mio mau tak mau jadi merasa tertekan.

27. 彼女の心境を想像すると、自分まで泣きたいような気持ちになってくる。それは、相手に面識があろうとなかろうと関係のないことだ。

(TL2010:04)

Kanojo no shinkyou wo souzousru to, jibun made nakitai youna kimochi ni nattekuru. Sorewa, aite ni menshiki ga arou to nakarou to kankei no nai koto da.

Membayangkan perasaanya, sampai membuat diri sendiri ingin menangis sendiri. Hal itu, tidak ada hubungannya dengan mengenal lawan bicara.

28. それで、彼らもようやく自分の仕事を思い出し、部屋を飛び出した
ファントムを追って駆け出していった。(TL2010:04)

*Sorede, karera mo youyaku jibun no shigoto wo omoidasu, heya wo
tobidashita fantomu wo otte kakedashiteita.*

Kemudian, akhirnya mereka ingat juga pekerjaanya, mengejar phantom
yang terbang dari kamar.

29. ちょっとした不手際が命取りになりかねないこの作戦を成功させる
には、雑念は捨て去り、自分のすべきことに集中しなければならな
かった。(TL2010:04)

*Chottoshita futegiwa ga inochitori ni nari kawanai kono sakusen wo
seikosaseru ni wa, zatsunen wa subete sutesari, jibun no subeki koto ni
shuuchuu shinakerebanaranakatta.*

Sedikit kecerobohan dapat berakibat fatal pada strategi ini, membuang
pikiran duniawi, harus berkonsentrasi pada apa yang harus dilakukan diri
sendiri.

30. 自分そっくりのその姿に、漣はどことなく落ち着かないものを感じ
た。(TL2010:04)

*Jibunsokkuri no sono sugata ni, mio wa doko tonaku ochitsukanai mono
wo kanjita.*

Pada seluruh penampilannya, entah mengapa mio merasa harus
menenangkan diri.

31. 気のせいか風のせいだろう、そう自分を納得させて再び横になろう
としたのだが。(TL2010:04)

Ki no seika kaze no sei darou, sou jibun wo nattokusasete futatabi yoko ni narouto shita no daga.

Mungkin karena perasaan atau angin kan, meskipun berkali meyakinkan diri untuk menentang.

32. 大切にしようと思っていたのに、浅沼に言葉巧みに騙し取られ、それ以来ずっと馬鹿な自分を責めていた。(TL2010:04)

Taisetsu ni shiyou to omotteita noni, Asanuma ni kotobatakumi ni damashitorare, sore irai zutto bakana jibun wo semeteita.

Meskipun sudah dipentingkan, kata-kata untuk menipu Asanuma terampil diambil, sejak itu menyalahkan diri dengan bodohnya.

33. 漣としてはもう少し詳しい状況を聞きたかったが、師匠ならば心配の必要もないだろうと思い、とりあえずは自分の役割に集中することにした。(TL2010:05)

Mio toshite wa mou sukoshi kuwashii joukyou wo kikitakatta ga, shishou naraba shinpai no hitsuyou mo nai darou to omoi, toriaezu wa jibun no yakuwari ni shuuchuusuru koto ni shita.

Sebagai Mio mau mendengar penjelasan sedikit lebih rinci, tapi pikir kalau master tidak perlu kuatir, bagaimanapun diri ingin berkonsentrasi pada pekerjaannya sendiri.

34. しかし、今は刑事としてここにいるので、漣のことは無関係だと自分に言い聞かせる。(TL2010:05)

Shikashi, ima wa keiji toshite koko ni iru no de, mio no koto wa mukankei to jibun ni iikikaseru.

Akan tetapi, sekarang berada disini sebagai penjahat, berkata padanya bahwa ini tidak ada hubungannya dengan Mio.

35. 彼女にとってはこれが最善なのだと、滯は自分にそう言い聞かせて納得しようとした。(TL2010:05)

Kanojo ni totte wa kore ga saizen na no da to, mio wa jibun ni sou iikasete nattoku shiyouto shita.

Bagi dia, ini adalah yang terbaik, maka Mio meyakinkan dirinya sendiri seperti apa yang diketahui.

36. 今の彼女にとって重要なのは、誰の所有かではなく、自分の手元にあるかどうかである。(TL2010:05)

Ima no kanojo ni totte jyuuyou na no wa, dare no shoyuu ga dewanaku, jibun no temoto ni aruka douka de aru.

Hal yang penting bagi dia sekarang adalah, bukan siapa yang memiliki, tapi di tangan siapakah mereka.

37. 自分が子供だという自覚もあまりなく、恋愛対象として見てもらえないことに深く落ち込んだが、今になって考えるなら至極当然といえるだろう。(TL2010:05)

Jibun ga kodomo da to iu jikaku mo amari naku, renaitaishou toshite mitemoraenai koto ni fukai ochikondaga, ima ni natte kangaeru nara shigoku touzen to ierudarou.

Tidak menyadari bahwa dirinya adalah anak-anak, terjatuh sangat dalam sehingga tidak dapat melihat bunga cinta, tapi sekarang akan berfikir itu adalah hal yang sangat alami.

38. 剛三がそこまで彼を拘束していることに、自分もその一端を担っていることに、澪はこのときあらためて気付かされた。(TL2010:05)

Kouzou ga soko made kare wo kousokushiteiru koto ni, jibun mo sono ittan wo ninatteiru koto ni, mio wa kono toki aratamete kitzukasareta.

Kouzo yang menahannya sampai disitu, bahwa dia harus bertanggung jawab pada akhirnya, Mio kali ini peduli lagi.

39. そう、あの男の思惑はいまだにわからないが、今やらなければならないのは自分たちの身を守ること。(TL2010:06)

Sou, ano otoko no omowaku wa imada ni wakaranai ga, ima yaranakerebanaranai no wa jibuntachi no mi wo mamoru koto.

Ya, sampai sekarang masih tidak mengerti apa yang diharapkan laki-laki itu, tapi yang harus dilakukan sekarang adalah melindungi diri mereka.

40. まるで自分が原因であるかのような断り方に、澪は多少の腹立たしさを覚えながらも、あくまで上品な態度を崩すことなく言う。

(TL2010:07)

Marude jibun ga gening de aruka no you na kotowarikata ni, mio wa taishou no haradatashisa wo oboenagara mo, aku made jyouhin na taido wo kuzusu koto naku iu.

Meskipun pada diri terdapat alasan untuk memotong, Mio dengan tidak mengingat kesalahanpun, hanya berkata dengan halus.

41. 彼からの誕生日プレゼントなどとは言えないので、自分で買ったと嘘をついたが、やはり高校生にしては高価すぎて無理があったようだ。(TL2010:07)

Kare kara no tanjoubi purezento nado to wa ienai node, jibun de katta to uso wo tsuita ga, yahari koukousei ni shite wa koukasugite muryou ga atta youda.

Meskipun tidak dapat dikatakan itu adalah hadiah ulang tahun dari dia, kemudian berbohong dan bilang itu membeli sendiri, tapi untuk ukuran anak SMA itu terlalu mahal.

42. 自分のことを想って作ってくれたであろう指輪を、事情はどうあれ、燃えないゴミに捨てるなんてことはしたくなかった。(TL2010:08)

Jibun no koto wo omotte tsukutte kureta de arou yubiwa wo, jijou wa dou are, moenai gomi ni suteru nante koto wa shitakunakatta.

Ada cincin yang membuat berpikir sendiri, bagaimana keadaan, tidak ingin membuang sampah yang tidak dapat terbakar.

43. まだ師匠の言うとおりで決まっていな、指輪の REI が自分以外の誰かであってほしい——滯がしつこくも抱き続けていた一縷の望みは、このとき完全に絶たれてしまった。(TL2010:08)

Mada shishou no iu toori da to kimattainai, yubiwa no REI ga jibun igai no dareka deattehoshii—mio ga shitsukokumo dakitsutzuketeita ichiru no nozomi wa, kono toki kanzen ni tatareteshimatta.

Masih belum memutuskan apa yang dikatakan master, reinya cincin menginginkan orang lain selain dirinya sendiri—Mio adalah secerah harapan yang terus menerus dilindungi, saat ini kesempurnaan telat terputus.

44. だけど遥は自分のためにやってくれたわけで——滯はぐるぐると思考を巡らせるが、結論にはたどり着けない。(TL2010:08)

Dakedo haru wa jibun no tame ni yattekureta wake de—mio wa guru guru to shikou wo meguraseru ga, yubiwa niwa tadori kikenai.

Tetapi, Haruka hanya melakukannya untuk dirinya sendiri—Mio sudah berpikir berulang-ulang mengenai kesimpulan, tapi tetap tidak menemukannya.

45. しかし、自分の胸の内だけにとどめておくのは苦しく、身勝手かもしれないが、誰かに話して少しでも楽になりたいと思ったのだ。
(TL2010:09)

Shikashi, jibun no mune no uchi dake ni todomete oku nowa kurushiku, migatte kamoshirenai ga, darekani hanashite sukoshi demo tanoshi ni naritai to omotta no da.

Akan tetapi, pukulan terakhir yang dari dalam dada dirinya menyakitikan, mungkin ini egois, tapi pikir ingin dapat berbicara dengan siapapun dengan menyenangkan.

46. 自分たちが共有した 17 年という時間の積み重ねは、それほど軽いものではないのだ。(TL2010:09)

Jibun tachi ga kyouyuushita 17nen to iu jikan no tsumikasane wa, sorehodo karui mono dewanai no da.

Akumulasi 17 tahun mereka telah berbagi, ini bukan sesuatu yang ringan.

47. 自分の土地勘のあるところだけに標的を絞っているという説が有力だ。(TL2010:10)

Jibun no tochikan no aru tokoro dake ni hyouteki wo shibotteiru to iu setsu ga yuuryaku da.

Hanya pada tempat dimana terdapat tanah keluarganya berpengaruh pada teori yang berfokus pada target.

48. ただの雑談でも上手く対処できる自信がないのに、核心を突かれてもしたら、嘘をつくのが苦手な自分ではごまかしきれないだろう。

(TL2010:10)

Tada no zatsudan demo aite ku taisho dekiru jishin ga nai noni, kakushin wo tsukare demo shitara, uso wo tsukuno ga nigate na jibun dewa gomakashikirenai darou.

Meskipun hanya mengobrol dapat berhadapan dengan lawan bicara tetap tidak percaya diri, jika sudah mendalam, berbohong adalah menipu diri sendiri yang malang.

49. 見事なくらいに怪盗ファントムそっくりの衣装を身につけているし、髪型もほぼ同じといってもいいくらいだが、自分でなく、遥でもなく、全くの見知らぬ女性である。(TL2010:10)

Migotonakurai ni kaito fantomu sokkuri no ishō wo mi nitsuketeirushi, kamigata mo hodo onaji to ittemo ii kurai da ga, jibun denaku, haru demo naku, zen ku no mishiranu josei de aru.

Mengenakan kostum seperti kaito phantom lebih menyenangkan, sampai gaya rambutnya sama, tapi tidak diri sendiri, haruka pun tidak, adalah wanita yang tidak dikenal.

50. 墓穴を掘っているという自覚はないのだが、まったく関係のない二人から言われてしまうのは、やはり自分にそういう部分があるからだろうか——。(TL2010:10)

Boketsu wo hotteiru to iu jikaku wa nai noda ga, mattaku kankei no nai futari kara iwareteshimau no wa, yahari jibun ni sou iu bubun ga aru kara darouka—

Tidak disadari mereka menggali kuburan, tetapi telah diberitakan dari dua orang bahwa ini tidak ada hubungannya, ingin bagian dirinya masih ada.

RIWAYAT PENULIS

Penulis lahir di Bandung pada tanggal 25 November 1988. Lahir dengan nama Anggarini Restiani Sarean. Namun seiring berjalannya waktu penulis dikenal dengan panggilan Ivo Sarean. Penulis menempuk pendidikan sekolah dasar di SDK Nafiri Sion pada tahun 1996 sampai 2001, melanjutkan ke pendidikan sekolah menengah di SMP Negeri 34 Bandung pada tahun yang sama sampai dengan tahun 2004. Kemudian masih pada tahun 2004, penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 7 Bandung dan lulus pada tahun 2007 dari kelas bahasa. Sesuai dengan minat dan bakatnya di bidang bahasa, penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi swasta di Bandung, yaitu Universitas Kristen Maranatha dengan mengambil jurusan Sastra Jepang. Pada tahun 2012, penulis berhasil menyelesaikan pendidikan strata satu dan menjadi sarjana sastra.

Dalam kehidupan bermahasiswaanya, penulis banyak melakukan berbagai macam kegiatan organisasi kemahasiswaan, seperti tergabung dalam himpunan mahasiswa sastra Jepang sebagai ketua. Setelah mengakhiri masa jabatannya sebagai ketua, penulis terlibat sebagai wakil ketua dalam senat mahasiswa fakultas sastra. Melalui keterlibatannya tersebut, penulis dapat banyak belajar mengenai dunia kerja dan hubungan interaksi sosial dalam masyarakat. Hal ini menjadikan penulis semakin matang dalam persiapan untuk menghadapi dunia pekerjaan yang sesungguhnya.